

Mata Kuliah Bahasa Indonesia

(pertemuan 9) Teknik Membaca Buku

**Drs. SAPTO WALUYO, MSc.
sapto.waluyo@nurulfikri.ac.id**

Apa Tujuan Membaca?

Mengetahui konsep dasar dari suatu disiplin ilmu (buku Teks/Referensi).

Menambah informasi dan pengetahuan baru.

Mendapat perspektif atau sudut pandang yang berbeda terhadap topik tertentu.

Langkah awal untuk menulis gagasan sendiri.



Teknik Cepat Membaca



1. Judul, Kata Pengantar, Daftar Isi
2. Pilih Bab yang lebih dulu/prioritas untuk didalami.
3. Pilih Bab pendukung prioritas dan paling orisinal dari gagasan Penulis.
4. Cek Penutup dan Kesimpulan
5. Periksa Daftar Pustaka dan Catatan Kaki

1. Judul, Pengantar, Daftar Isi

Judul: Mewakili topik masalah atau ide yang disampaikan Penulis.

Pengantar: Menjelaskan tentang tujuan penulisan dan pokok-pokok pikiran yang dipaparkan Penulis dalam buku.

Daftar Isi: Memaparkan sistematika berpikir dan cara menguraikan topik serta pokok pikiran Penulis. Pokok pikiran dijabarkan dalam Bab, sementara pikiran pendukung dalam Pasal (sub-Bab).

2. Pilih Bab Prioritas

Baca alinea demi alinea secara cepat dari awal sampai akhir. Tentukan alinea yang memuat **Pokok Pikiran** penulis. Kemudian lihat alinea-alinea pendukungnya.

Tandai **kata-kata kunci** (istilah) yang digunakan penulis untuk menunjukkan Pokok Pikiran dan gagasan pendukungnya. → Bisa gunakan penanda **Stabilo** atau kertas petunjuk.

Beri catatan terhadap **pokok pikiran dan gagasan pendukung** itu, dengan menggunakan **Pensil**, sehingga memahami betul maksud penulis.

3. Bab Paling Orisinal

Tiap Penulis biasanya memiliki gagasan yang **Orisinal** dan paling menarik. Dia akan mengulang atau mengutip berkali-kali gagasan tersebut dalam buku yang berbeda.

Hal itu dimaksudkan untuk menunjukkan **konsistensi gagasan**. Selain itu, juga memperlihatkan gagasan yang dimiliki para Penulis mungkin serupa, namun cara penyajiannya saja yang berbeda-beda.

4. Penutup dan Kesimpulan

Setelah menguraikan panjang-lebar tentang gagasan utama dan pendukungnya, Penulis akan **menyimpulkan** inti sari. Biasanya Penulis **menekankan apa yang sudah dinyatakan** di Pengantar atau **memunculkan dimensi baru** berdasarkan data/fakta yang diberikan.

Disamping itu, Penulis akan **menentukan keterbatasan dari pembahasan dan kesimpulan** yang diperolehnya. Juga, saran untuk diskusi lanjutan (ilmiah) atau implementasi (praktis) gagasannya.

5. Daftar Pustaka dan Catatan Kaki

Untuk **memperkuat gagasan** yang sudah diuraikan, Penulis akan menyebutkan daftar referensi yang digunakan. Jika kita sudah terlatih membaca buku dalam bidang studi tertentu, maka lebih mudah memahami Penulis yang sesuai bidangnya.

Gagasan yang dikutip dari penulis/sumber lain, biasanya diberi catatan kaki. Hal itu menunjukkan bahwa Penulis juga mendapat ilham dari bacaan lain. Sebuah buku adalah hasil dari **proses interaksi** antar berbagai Penul

Tips Kartu Baca

Tandai **pokok pikiran** Penulis dalam tiap Bab atau Alinea.

Temukan **Kata Kunci** yang mewakili pokok-pokok pikiran tersebut.

Catat pokok-pokok pikiran itu dalam **Kartu Baca** yang terpisah.

Susun kartu-kartu baca itu sesuai **Sistematika/Daftar Isi** buku.

Baca ulang dan jelaskan **alur berpikir** Penulis dengan menggunakan Kartu Baca (dengan logika sebagai Pembaca).

Tulis **simpulan/penalaran** sebagai Pembaca terhadap gagasan Penulis.

Kategori Membaca

Membaca Sepintas (15 menit): judul & Penulis, tujuan penulisan, daftar isi, halaman per halaman, alinea pertama tiap bab, ulang bab terakhir.

Membaca Terarah (1 jam): alinea pertama tiap bab, alinea terakhir bab, kaitan antar alinea tersebut.

Membaca Mencari: tentukan apa yang dicari/ditanyakan, lihat daftar isi, cek bab terkait.

Membaca Belajar: mencatat & mengingat kalimat yang mewakili konsep dasar.

Membaca Kritis: tidak hanya mengerti dan mengingat gagasan Penulis, tapi juga menilai benar/salah atau relevansi gagasan Penulis.

(Ad Rooijakkers. 1987)

Metoda SQ3R

Survei (penelaahan pendahuluan)

Question (bertanya)

Read (membaca)

Recite (mengutarakan/mengingat kembali)

Review (meninjau ulang)

Francis P. Robinson, 1941)



Buku Digital

E-Book: buku yang berbentuk file (*soft copy*), sehingga dapat dibaca dengan menggunakan PC, tablet atau smartphone.

Audio Book: buku yang berupa file suara (audio), sehingga dapat “didengarkan” (bukan dibaca) melalui audio player.

Virtual Media Content: penyajian informasi virtual dengan teknologi *Augmented Reality*.

